

# BERITA RESMI STATISTIK



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Kota Bukittinggi Februari 2021

Pada Bulan  
Februari 2021  
Kota Bukittinggi  
mengalami  
Deflasi sebesar  
0,11 persen.

- Pada Februari 2021 di Kota Bukittinggi terjadi Deflasi sebesar 0,11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,01. Dari 90 kota IHK, 56 kota mengalami inflasi dan 34 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Mamuju sebesar 1,12 persen dengan IHK sebesar 106,72 dan terendah terjadi di Sumenep sebesar 0,02 persen dengan IHK sebesar 105,52. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Gunung Sitoli sebesar 1,55 persen dengan IHK sebesar 107,33 dan terendah terjadi di Malang sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 104,08. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 65 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/ Deflasi.
- Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan beberapa harga yang ditunjukkan oleh turunnya 2 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi deflasi di Kota Bukittinggi yaitu : kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,32 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,25. Sedangkan 4 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan adalah kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen, kelompok transportasi sebesar 0,06 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sementara 5 kelompok pengeluaran lainnya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran tidak mengalami perubahan.
- Tingkat inflasi tahun kalender Februari 2021 Kota Bukittinggi sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi *year on year* (Februari 2021 terhadap Februari 2020) sebesar 1,50 persen.

## 1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/ jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/ jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/ jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/ deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

## 2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2021 mengalami penurunan yang mempengaruhi deflasi. Di Kota Bukittinggi pada bulan Februari 2021 terjadi deflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,13 pada bulan Januari 2021 menjadi 105,01 pada bulan Februari 2021. Tingkat Inflasi tahun kalender Februari 2021 Kota Bukittinggi sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi *year on year* (Februari 2021 terhadap Februari 2020) sebesar 1,50 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan beberapa harga yang ditunjukkan oleh turunnya 2 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi deflasi di Kota Bukittinggi yaitu : kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,32 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,25. Sedangkan 4 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan adalah kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen, kelompok transportasi sebesar 0,06 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sementara 5 kelompok pengeluaran lainnya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran tidak mengalami perubahan.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Februari 2021 antara lain cabai merah, daging ayam ras, belut, emas perhiasan, telur ayam ras, kentang, ikan nila, petai, ikan asing sepat dan beberapa komoditas lainnya.

Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Februari 2021 antara lain : jeruk, tahu mentah, rokok putih, rokok kretek filter, ikan dencis, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, udang basah, minyak goreng, beras, kopi bubuk, salak, apel dan beberapa komoditas lainnya.

**Tabel 1**

**IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Februari 2021, Tahun Kalender 2021 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)**

<b>Kelompok/Sub Kelompok</b>	<b>IHK Februari 2020</b>	<b>IHK Desember 2020</b>	<b>IHK Februari 2021</b>	<b>Tingkat Inflasi Februari 2021 *)</b>	<b>Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 **)</b>	<b>Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ***)</b>	<b>Andil Inflasi Februari 2021 (%)</b>
<b>[1]</b>	<b>[2]</b>	<b>[3]</b>	<b>[4]</b>	<b>[5]</b>	<b>[6]</b>	<b>[7]</b>	<b>[8]</b>
<b>U m u m / t o t a l</b>	103.46	104.82	105.01	-0.11	0.18	1.50	-0.11
<b>1. Makanan, Minuman dan Tembakau</b>	103.43	105.63	105.86	-0.32	0.22	2.35	-0.11
<b>2. Pakaian dan Alas Kaki</b>	100.58	102.53	102.67	0.00	0.14	2.08	0.00
<b>3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga</b>	101.77	101.92	101,95	0.02	0.03	0.18	0.00
<b>4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga</b>	109.31	110.84	111.27	0.14	0.39	1.79	0.01
<b>5. Kesehatan</b>	108.35	110.46	112.78	0.00	2.10	4.09	0.00
<b>6. Transportasi</b>	106.32	107.18	107.34	0.06	0.15	1.12	0.01
<b>7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan</b>	102.01	100.68	100.71	0.03	0.03	-1.27	0.00
<b>8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya</b>	101.33	102.48	102.48	0.00	0.00	1.13	0.00
<b>9. Pendidikan</b>	105.36	105.67	105.67	0.00	0.00	0.29	0.00
<b>10. Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran</b>	102.80	103.22	103.4	0.00	0.17	0.58	0.00
<b>11. Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya</b>	105.02	110.06	110.33	-0.25	0.25	5.06	-0.01

\*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Februari 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2021 terhadap IHK bulan Februari 2020

### **3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/ Deflasi**

Pada Februari 2021 dari 11 kelompok pengeluaran, 2 kelompok memberikan andil/ sumbangan deflasi dan sisanya 4 kelompok memberikan andil inflasi dan 5 kelompok tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/ sumbangan deflasi, yaitu : kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,11 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/ sumbangan inflasi yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,00 persen, kelompok perlengkapan,

peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen, kelompok transportasi sebesar 0,01 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,00 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi bulan Februari 2021, yaitu : kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makan dan minuman/ restoran.

## **4. URAIAN INFLASI KOTA BUKITTINGGI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN**

### **4.1. Makanan, Minuman dan Tembakau**

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami deflasi sebesar 0,32 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,20 pada bulan Januari 2021 menjadi 105,86 pada bulan Februari 2021.

Dari 3 subkelompok yang ada, 1 subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0,67 persen dan 2 subkelompok lainnya mengalami inflasi yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,68 persen dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,87 persen.

Pada bulan Februari 2021 kelompok ini memberikan andil/ sumbangan deflasi sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah cabai merah sebesar 0,29 persen, daging ayam ras sebesar 0,06 persen, belut sebesar 0,02 persen serta telur ayam ras, kentang, ikan nila, petai dan ikan asin sepat masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi yaitu : jeruk sebesar 0,08 persen, tahu mentah sebesar 0,03 persen, rokok putih, rokok kretek filter, ikan dencis, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, udang basah dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,02 persen.

### **4.2 Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi.

### **4.3 Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 101,93 pada bulan Januari 2021 menjadi 101,95 pada bulan Februari 2021.

Dari 4 subkelompok yang ada, hanya terdapat 1 subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/ perumahan sebesar 0,28 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah, subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya

dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,00 persen.

#### **4.4 Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami Inflasi sebesar 0,14 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,11 pada bulan Januari 2021 menjadi 111,27 pada bulan Februari 2021.

Dari 6 subkelompok yang ada, 3 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,60 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,04 persen dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,24 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya yaitu subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet, subkelompok tekstil rumah tangga dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

#### **4.5 Kesehatan**

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

#### **4.6 Transportasi**

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami Inflasi sebesar 0,06 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,28 pada bulan Januari 2021 menjadi 107,34 pada bulan Februari 2021.

Dari 4 subkelompok yang ada, terdapat 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,19 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

#### **4.7 Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami Inflasi sebesar 0,03 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 100,68 pada bulan Januari 2021 menjadi 100,71 pada bulan Februari 2021.

Dari 4 subkelompok yang ada, terdapat 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,13 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,00 persen.

#### **4.8 Rekreasi, Olahraga dan Budaya**

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi.

#### **4.9 Pendidikan**

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi.

#### **4.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran**

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi.

#### **4.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada Februari 2021 mengalami deflasi sebesar 0,25 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,61 pada Januari 2021 menjadi 110,33 pada Februari 2021.

Dari 4 subkelompok yang ada pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 1,11 persen, sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,19 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

### **5. INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI ANTAR KOTA**

Pada Februari 2021 di Kota Bukittinggi terjadi deflasi sebesar 0,11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,01. Dari 90 kota IHK, 56 kota mengalami inflasi dan 34 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Mamuju sebesar 1,12 persen dengan IHK sebesar 106,72 dan terendah terjadi di Sumenep sebesar 0,02 persen dengan IHK sebesar 105,52. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Gunung Sitoli sebesar 1,55 persen dengan IHK sebesar 107,33 dan terendah terjadi di Malang sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 104,08. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 65 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/ Deflasi.

### **5.1 Perbandingan IHK/ Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera**

Pada Februari 2021, kota-kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 24 kota, sebanyak 4 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Metro sebesar 0,29 persen dengan IHK sebesar 107,18 dan terendah terjadi di Bandar Lampung sebesar 0,12 persen dengan IHK 107,34. Deflasi tertinggi terjadi di Gunung Sitoli sebesar 1,55 persen dengan IHK sebesar 107,33 dan terendah terjadi di Palembang sebesar 0,08 persen dengan IHK sebesar 104,99. Kota Bukittinggi menduduki urutan ke 8 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/ deflasi di Pulau Sumatera (lihat Tabel 3).

### **5.2 Perbandingan IHK/ Inflasi antar Kota di Pulau Jawa**

Pada Februari 2021 dari kota-kota IHK di wilayah pulau Jawa yang berjumlah 26 kota, 25 kota mengalami inflasi dan hanya 1 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Surabaya sebesar 0,29 persen dengan IHK sebesar 105,45 dan terendah terjadi di Sumenep sebesar 0,02 persen dengan IHK sebesar 105,52. Sementara deflasi terjadi di Malang sebesar 0,01 dengan IHK sebesar 104,08 (lihat Tabel 4).

### **5.3 Perbandingan IHK/ Inflasi Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera**

Pada Februari 2021 dari kota-kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 40 kota, 27 kota mengalami inflasi dan 13 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Mamuju sebesar 1,12 persen dengan IHK sebesar 106,72 dan terendah terjadi di Manado sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,41. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 0,53 persen dengan IHK sebesar 103,71 dan terendah terjadi di Tarakan sebesar 0,01 persen dengan IHK 104,27 (lihat Tabel 5).

**Tabel 3****Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi Februari 2021 Kota-Kota Di Pulau Sumatera (2018=100)**

Kota		Februari 2021	
		IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)	
1	METRO	107,18	0,29
2	TANJUNG PANDAN	108,04	0,28
3	BENGGULU	104,89	0,14
4	BANDAR LAMPUNG	107,34	0,12
5	PALEMBANG	104,99	-0,08
6	TEMBILAHAN	106,47	-0,10
7	LUBUKLINGGAU	105,29	-0,10
8	<b>BUKITTINGGI</b>	<b>105,01</b>	<b>-0,11</b>
9	PADANGSIDIMPUAN	107,19	-0,28
10	MEDAN	104,21	-0,33
11	PEKANBARU	105,04	-0,33
12	PANGKAL PINANG	104,30	-0,33
13	DUMAI	105,97	-0,38
14	PADANG	105,05	-0,42
15	PEMATANG SIANTAR	106,27	-0,46
16	BUNGO	105,98	-0,46
17	JAMBI	106,45	-0,47
18	BANDA ACEH	106,15	-0,56
19	TANJUNG PINANG	104,77	-0,59
20	BATAM	104,75	-0,60
21	SIBOLGA	106,23	-0,68
22	LHOKSEUMAWE	106,71	-0,70
23	MEULABOH	108,99	-0,95
24	GUNUNGSITOLI	107,33	-1,55

**Tabel 4****Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi  
Kota-kota di Pulau Jawa Februari 2021 (2018=100)**

Kota		Februari 2021	
		IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)	
1	SURABAYA	105,45	0,29
2	SURAKARTA	105,59	0,26
3	TANGERANG	105,65	0,26
4	TEGAL	106,34	0,25
5	CILEGON	107,71	0,25
6	BOGOR	107,58	0,24
7	BEKASI	108,49	0,23
8	DEPOK	106,77	0,20
9	KUDUS	105,15	0,20
10	SERANG	108,11	0,19
11	DKI JAKARTA	106,30	0,18
12	SEMARANG	106,23	0,16
13	PURWOKERTO	105,39	0,15
14	YOGYAKARTA	106,82	0,14
15	CILACAP	104,66	0,12
16	JEMBER	105,88	0,12
17	BANDUNG	105,89	0,09
18	BANYUWANGI	104,32	0,09
19	MADIUN	105,06	0,08
20	SUKABUMI	105,99	0,07
21	CIREBON	103,49	0,07
22	KEDIRI	105,61	0,07
23	PROBOLINGGO	104,88	0,05
24	TASIKMALAYA	103,88	0,02
25	SUMENEP	105,52	0,02
26	MALANG	104,08	-0,01

**Tabel 5**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi**  
**di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Februari 2021 (2018=100)**

Kota		Februari 2021	
(1)		IHK	Tingkat Inflasi (%)
No	Kota	(2)	(3)
1	MAMUJU	106,72	1,12
2	MAUMERE	106,57	0,85
3	JAYAPURA	104,41	0,72
4	BANJARMASIN	107,08	0,59
5	WAINGAPU	106,85	0,57
6	TERNATE	106,08	0,54
7	WATAMPONE	104,95	0,53
8	BAU-BAU	104,41	0,53
9	MERAUKE	104,48	0,46
10	KUPANG	104,46	0,37
11	MATARAM	104,72	0,34
12	MAKASSAR	106,23	0,34
13	PALANGKA RAYA	105,57	0,33
14	TANJUNG	107,16	0,33
15	PARE-PARE	105,07	0,31
16	BALIKPAPAN	103,67	0,28
17	SINGKAWANG	104,32	0,25
18	BULUKUMBA	107,05	0,24
19	SINGARAJA	107,44	0,22
20	GORONTALO	105,29	0,22
21	PALU	107,57	0,16
22	TIMIKA	107,22	0,13
23	SAMARINDA	104,65	0,11
24	PALOPO	104,88	0,11
25	PONTIANAK	106,26	0,09
26	KOTABARU	107,78	0,09

27	MANADO	106,41	0,04
28	TARAKAN	104,27	-0,01
29	SAMPIT	105,58	-0,02
30	LUWUK	107,67	-0,06
31	TUAL	106,55	-0,08
32	KENDARI	104,91	-0,11
33	SINTANG	111,64	-0,13
34	TANJUNG SELOR	102,84	-0,13
35	BIMA	104,80	-0,14
36	DENPASAR	104,81	-0,20
37	KOTAMOBAGU	106,85	-0,21
38	MANOKWARI	106,82	-0,21
39	AMBON	105,09	-0,43
40	SORONG	103,71	-0,53

Tabel 6

IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Februari 2021, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP( 2018=100 )

Kelompok/Sub kelompok		IHK Februari 2021	Inflasi/ Deflasi	Tahun Kalender	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	UMUM	105,01	-0,11	0,18	1,50
01	MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	105,86	-0,32	0,22	2,35
011	MAKANAN	103,53	-0,67	-0,07	1,95
012	MINUMAN YANG TIDAK BERALKOHOL	106,77	0,68	0,85	1,45
014	ROKOK DAN TEMBAKAU	116,98	0,87	1,24	4,45
02	PAKAIAN DAN ALAS KAKI	102,67	0,00	0,14	2,08
021	PAKAIAN	100,92	0,00	0,17	2,61
022	ALAS KAKI	109,65	0,00	0,00	0,16
03	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR RUMAHTANGGA	101,95	0,02	0,03	0,18
031	SEWA DAN KONTRAK RUMAH	103,07	0,00	0,00	0,30
032	PEMELIHARAAN, PERBAIKAN, DAN KEAMANAN TEMPAT TINGGAL/PERUMAHAN	104,36	0,28	0,52	1,31
033	PENYEDIAAN AIR DAN LAYANAN PERUMAHAN LAINNYA	101,05	0,00	0,00	0,00
034	LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	98,86	0,00	0,00	-0,37
04	PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	111,27	0,14	0,39	1,79
041	FURNITUR, PERLENGKAPAN DAN KARPET	124,34	0,00	0,25	0,75
042	TEKSTIL RUMAH TANGGA	100,99	0,00	0,00	0,12
043	PERALATAN RUMAH TANGGA	106,05	0,60	1,06	1,82
044	BARANG PECAH BELAH DAN PERALATAN MAKAN MINUM	113,70	0,04	2,01	5,77
045	PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERUMAHAN DAN KEBUN	100,89	0,00	0,00	0,00
046	BARANG DAN LAYANAN UNTUK PEMELIHARAAN RUMAH TANGGA RUTIN	106,72	0,24	0,10	2,28
05	KESEHATAN	112,78	0,00	2,10	4,09

051	OBAT-OBATAN DAN PRODUK KESEHATAN	109,31	0,00	0,00	3,09
052	JASA RAWAT JALAN	120,99	0,00	5,71	8,29
053	JASA RAWAT INAP	106,11	0,00	0,00	0,00
054	JASA KESEHATAN LAINNYA	124,34	0,00	6,05	2,95
06	TRANSPORTASI	107,34	0,06	0,15	1,12
061	PEMBELIAN KENDARAAN	106,32	0,19	0,19	0,46
062	PENGOPERASIAN PERALATAN TRANSPORTASI PRIBADI	101,75	0,00	0,00	0,28
063	JASA ANGKUTAN PENUMPANG	123,78	0,00	0,43	3,96
064	JASA PENGIRIMAN BARANG	113,21	0,00	0,00	0,79
07	INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	100,71	0,03	0,03	-1,27
071	PERALATAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI	100,31	0,13	0,13	0,31
072	LAYANAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI	100,92	0,00	0,00	-1,93
073	ASURANSI	100,00	0,00	0,00	0,00
074	JASA KEUANGAN	100,00	0,00	0,00	0,00
08	REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102,48	0,00	0,00	1,13
082	BARANG REKREASI LAINNYA DAN OLAHRAGA	105,01	0,00	0,00	3,91
083	LAYANAN REKREASI DAN OLAHRAGA	100,00	0,00	0,00	0,00
086	KORAN, BUKU, DAN PERLENGKAPAN SEKOLAH	102,11	0,00	0,00	0,09
09	PENDIDIKAN	105,67	0,00	0,00	0,29
091	PENDIDIKAN DASAR DAN ANAK USIA DINI	108,48	0,00	0,00	1,54
092	PENDIDIKAN MENENGAH	106,91	0,00	0,00	0,78
093	PENDIDIKAN TINGGI	106,21	0,00	0,00	2,03
094	PENDIDIKAN LAINNYA	97,68	0,00	0,00	-6,46
10	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/ RESTORAN	103,40	0,00	0,17	0,58
101	JASA PELAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN	103,40	0,00	0,17	0,58
11	PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	110,33	-0,25	0,25	5,06
111	PERAWATAN PRIBADI	107,37	0,19	0,54	2,68
112	PERAWATAN PRIBADI LAINNYA	116,47	-1,11	-0,29	10,16
113	PERLINDUNGAN SOSIAL	100,00	0,00	0,00	0,00
114	JASA LAINNYA	113,33	0,00	0,00	3,66



***BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok  
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629  
Email : [bps1375@bps.go.id](mailto:bps1375@bps.go.id)  
Website : [bukittinggikota.bps.go.id](http://bukittinggikota.bps.go.id)